

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 5, Nomor 1, April 2026, Halaman 57-63
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.20078420)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.20078420>

Pelatihan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru TKQ Al Falah

Training on the Utilization of YouTube as an Interactive Learning Media for TKQ Al Falah Teachers

Siti Khotijah, Dewi Driyani, Muhamad Haikal, Juliana

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Email Korespondensi: sitik2805@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi yang terus berkembang mengakibatkan berbagai bentuk pekerjaan memerlukan komputer untuk mendukung kegiatannya. Dengan komputer, teknologi dapat dikembangkan melalui jaringan internet sehingga mempermudah manusia dalam memperoleh dan menyebarkan informasi. Internet dapat digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Dengan menggunakan internet, bahan ajar untuk siswa dapat dibuat lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Salah satu teknologi internet yang sering digunakan oleh anak-anak usia taman kanak-kanak adalah YouTube. YouTube merupakan media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat karena menyediakan berbagai macam konten edukatif, hiburan, dan informasi. Dalam konteks pembelajaran, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di taman kanak-kanak. Melalui video pembelajaran yang menarik, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan dan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bagi guru TK Al Falah menjadi penting untuk dilakukan. Kegiatan ini bertujuan agar para guru mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak-anak.

Kata Kunci: *Pelatihan, Youtube, Media Pembelajaran Interaktif, Guru TKQ Al Falah*

Abstract

The advancement of technology continues to grow, resulting in various forms of work requiring computers to support their activities. With computers, technology can be developed through internet networks, making it easier for people to obtain and disseminate information. The internet can also be used to develop learning processes. By utilizing the internet, teaching materials for students can be made more interesting, interactive, and varied. One of the internet technologies frequently used by kindergarten-age children is YouTube. YouTube is a social media platform that is highly popular among the public because it provides a wide range of educational, entertainment, and informational content. In the context of learning, YouTube can be utilized as a learning medium capable of increasing students' interest and motivation in kindergarten education. Through engaging learning videos, students can more easily understand the material delivered by teachers. Therefore, training in the creation and use of YouTube as a learning medium for teachers at TKQ Al Falah is important to conduct. This activity aims to enable teachers to optimally utilize digital technology in the teaching and learning process, thereby creating learning experiences that are more innovative, creative, and enjoyable for children.

Keywords: *Training, YouTube, Interactive Learning Media, TKQ Al Falah Teachers*

Article Info

Received date: 25 April 2025

Revised date: 30 April 2025

Accepted date: 06 May 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan YouTube sebagai salah satu media sosial yang paling diminati masyarakat saat ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pesatnya transformasi digital dan meningkatnya konsumsi konten berbasis video di berbagai kalangan. Platform ini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi salah satu sumber belajar utama dalam ekosistem pendidikan digital. Kondisi ini membuka peluang yang sangat besar dalam dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi berbasis video sebagai media pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, adaptif, serta mampu mengikuti perkembangan teknologi di era digital dan Revolusi Industri 4.0 hingga Society 5.0. Dalam perkembangan saat ini, integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), pembelajaran berbasis digital, serta platform video edukasi semakin mendorong perubahan cara belajar yang lebih fleksibel, mandiri, dan berbasis kebutuhan individu. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran menjadi langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam konteks pembelajaran modern, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Platform berbagi video ini mendukung konsep pembelajaran berbasis digital dan *microlearning*, di mana siswa dapat belajar dalam bentuk potongan materi singkat yang mudah dipahami. Melalui YouTube, siswa dapat mencari, mempelajari, mengulang, serta membagikan informasi berupa pengetahuan maupun praktik secara mandiri kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penggunaan media audiovisual seperti YouTube membantu meningkatkan pemahaman siswa melalui kombinasi gambar, suara, animasi, serta video edukatif yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar anak usia dini yang cenderung visual dan audio-visual.

Seiring perkembangan teknologi pendidikan saat ini, YouTube juga semakin terintegrasi dengan berbagai fitur digital lainnya seperti subtitle otomatis, rekomendasi berbasis algoritma, serta dukungan pembelajaran berbasis kecerdasan buatan yang dapat membantu pengguna menemukan konten yang lebih relevan. Hal ini menjadikan YouTube sebagai salah satu media pembelajaran yang tidak hanya inovatif, tetapi juga personal dan adaptif terhadap kebutuhan belajar masing-masing individu.

Pemanfaatan YouTube dalam proses pembelajaran juga membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif, menyenangkan, dan tidak monoton. Guru dapat memanfaatkan berbagai konten edukatif yang telah tersedia secara luas, maupun mengembangkan sendiri video pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Dengan pendekatan ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan kreator konten pembelajaran digital. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan minat, motivasi, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, mitra yaitu TKQ Al-Falah masih menerapkan metode pembelajaran manual dengan sistem tatap muka konvensional. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital masih belum optimal, sehingga proses pembelajaran cenderung kurang variatif dan kurang mampu mengikuti perkembangan kebutuhan belajar anak di era digital saat ini. Kondisi ini juga menyebabkan siswa lebih cepat merasa bosan karena keterbatasan media pembelajaran yang digunakan.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bagi guru TKQ Al-Falah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efektif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan di era digital saat ini.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan alat bantu yang sangat terbatas dan masih bersifat manual, sehingga belum mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi secara optimal.

2. Guru masih belum terbiasa dan belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan komputer sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.
3. Guru masih belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan internet, khususnya YouTube, sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar secara lebih interaktif dan menarik.

Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kami sebagai dosen di bidang Informatika menawarkan beberapa solusi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Solusi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis sehingga dapat langsung diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun solusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan serta pelatihan penggunaan komputer kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dasar teknologi informasi yang diperlukan dalam mendukung kegiatan pembelajaran berbasis digital. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengoperasikan komputer secara lebih efektif dan percaya diri.
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai penggunaan internet, khususnya YouTube, sebagai sarana pembelajaran berbasis digital yang interaktif. Guru akan dibimbing untuk memahami cara mengakses, memanfaatkan, serta memilih konten edukatif yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
3. Mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis YouTube agar guru mampu mengembangkan konten pembelajaran sendiri yang lebih kreatif, inovatif, dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga dapat menjadi kreator media pembelajaran digital.

Target

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun untuk memberikan arah yang jelas terhadap hasil yang ingin dicapai. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam proses pembelajaran di TKQ Al-Falah. Adapun target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan guru-guru di TKQ Al-Falah mengenai penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
2. Memberikan pelatihan penggunaan internet dan YouTube sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis internet dan YouTube yang dapat digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar di kelas maupun sebagai bahan pembelajaran mandiri.

METODE

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Survei.** Survei dilakukan untuk mengidentifikasi, mengamati, dan memahami secara langsung permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh data awal sebagai dasar dalam merancang kegiatan pelatihan yang tepat sasaran.
2. **Perencanaan Pelatihan.** Berdasarkan hasil survei, selanjutnya dilakukan perencanaan kegiatan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pada tahap ini ditentukan materi, metode pelaksanaan, serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

3. **Pembuatan Materi Pelatihan.** Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil perencanaan yang telah ditetapkan. Penyusunan materi dilakukan dengan memperhatikan tingkat pemahaman peserta agar mudah dipahami dan dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.
4. **Pelaksanaan Pelatihan.** Pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom. Pelaksanaan diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta. Selanjutnya, peserta diberikan pendampingan secara langsung dalam praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan YouTube sehingga peserta dapat mengaplikasikan materi yang telah disampaikan secara mandiri.

Bahan dan Peralatan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan media daring (online) melalui aplikasi Zoom, sehingga pelaksanaan dilakukan secara jarak jauh. Metode yang digunakan adalah **drill and practice**, yaitu peserta mendengarkan arahan dari narasumber terlebih dahulu, kemudian langsung mempraktikkan materi yang telah disampaikan secara mandiri maupun terbimbing.

Adapun peralatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan ini meliputi handphone, komputer, serta ruang yang kondusif untuk mendukung kelancaran proses pelatihan. Seluruh persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dikoordinasikan melalui rapat antara tim pengabdian masyarakat dan mitra, yaitu guru-guru di TKQ Al-Falah.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara daring melalui media online berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pelatihan penggunaan internet dan YouTube kepada guru-guru TKQ Al-Falah Depok diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran, khususnya dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih inovatif dan interaktif.



Gambar 1. Tim PKM

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan ini. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi pelatihan, keseriusan dalam memperhatikan materi, serta keaktifan dalam bertanya ketika mengalami kesulitan. Selain itu, peserta juga menyediakan waktu, tempat, serta perangkat seperti handphone dan koneksi

internet sebagai sarana untuk mengikuti pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat.

2. Keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas atau latihan secara mandiri dengan lebih baik dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan.
3. Peserta pelatihan menjadi lebih memahami pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, khususnya pada kondisi pembelajaran yang menuntut penggunaan media berbasis internet. Guru-guru juga mulai mampu merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dengan memanfaatkan YouTube sebagai media edukasi bagi anak-anak di TKQ Al-Falah.
4. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan wawasan dan kesiapan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Luaran yang Dicapai

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, luaran yang dihasilkan berupa modul pelatihan dan artikel ilmiah bagi peserta pelatihan. Modul pelatihan disusun secara sistematis dan praktis agar mudah dipahami oleh peserta, sehingga dapat digunakan sebagai panduan dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang diberikan oleh instruktur.



Gambar 2. Kegiatan PKM

Dengan adanya modul tersebut, diharapkan peserta dapat lebih mudah memahami materi pelatihan, mulai dari pengenalan dasar penggunaan komputer, pemanfaatan internet, hingga penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Modul ini juga dapat digunakan kembali oleh peserta sebagai referensi mandiri ketika menerapkan pembelajaran berbasis digital di lingkungan sekolah.

Selain itu, artikel ilmiah yang dihasilkan berfungsi sebagai bentuk dokumentasi akademik dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Artikel ini juga dapat menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa mendatang serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan.

Kedua luaran tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan, tidak hanya selama kegiatan pelatihan berlangsung, tetapi juga setelah kegiatan selesai. Guru-guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya dalam memanfaatkan internet dan YouTube sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif bagi peserta didik, khususnya di TKQ Al-Falah Depok. Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital saat ini.

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan bagi guru-guru di TKQ Al-Falah Depok adalah sebagai berikut:

1. Para peserta menjadi lebih memahami penggunaan internet dan YouTube sebagai media pembelajaran, baik dari aspek pengoperasian dasar, pemanfaatan fitur, maupun penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemahaman ini mencakup kemampuan dalam mengakses, memilih, serta memanfaatkan konten edukatif yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
2. Para peserta mampu memanfaatkan internet dan YouTube untuk mendukung proses pembelajaran kepada siswa-siswi didiknya, sehingga penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, variatif, dan lebih mudah dipahami oleh anak usia dini. Penggunaan media visual dan audio dari YouTube juga membantu meningkatkan perhatian serta minat belajar siswa.
3. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan peningkatan keterampilan bagi guru dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya dalam penggunaan komputer, internet, dan platform YouTube. Keterampilan ini diharapkan dapat terus diterapkan, dikembangkan, dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah secara berkelanjutan.
4. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan guru dapat menjadi lebih kreatif, inovatif, dan adaptif dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung proses belajar mengajar di TKQ Al-Falah Depok, baik pada pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran berbasis teknologi.
5. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat terus digunakan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga ilmu dan keterampilan yang diperoleh tidak hanya berhenti pada saat pelatihan, tetapi juga dapat diterapkan secara langsung dalam memberikan pengajaran kepada siswa-siswi didik, khususnya di lingkungan TKQ Al-Falah Depok.

Saran

Saran dalam kegiatan pelatihan bagi guru-guru di TKQ Al-Falah Depok adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan peningkatan fasilitas perangkat teknologi, seperti komputer dengan spesifikasi yang lebih baik dan jaringan internet yang stabil, agar proses pelatihan maupun pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan efektif.
2. Diperlukan pelatihan lanjutan secara berkala mengenai pengembangan teknologi pembelajaran, sehingga guru-guru di TKQ Al-Falah dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai media digital lainnya yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, tidak hanya terbatas pada YouTube, terutama dalam menghadapi kebutuhan pembelajaran di era digital seperti saat ini.
3. Diharapkan adanya dukungan dari pihak sekolah untuk terus mendorong guru dalam mengembangkan kemampuan teknologi informasi melalui kegiatan workshop atau pelatihan rutin agar kompetensi guru semakin meningkat dan sesuai dengan perkembangan zaman.

REFERENSI

- Himawan, H., Saefullah, A., & Santoso, S. (2014). Analisa dan perancangan sistem informasi penjualan online (e-commerce) pada CV Selaras Batik menggunakan analisis deskriptif. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1).
- Haerulah, E., & Ismiyati, S. (2017). Aplikasi e-commerce penjualan souvenir pada Toko "XYZ". *Jurnal PROSISKO*, 4(1).

Utomo, J. T. (2010). Lingkungan bisnis dan persaingan bisnis ritel. *Fokus Ekonomi*, 5(1), 70–80.

Pratisti, R. (2020, February 17). *Inilah perbedaan online shop, e-commerce dan marketplace yang perlu kamu ketahui*. Teknonisme.